

FAKTOR PENENTU ANGKA PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Indra Muallim Hasibuan¹, Darwis Harahap², Ali Hardana³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

^{1,2,3}Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang – Kota Padangsidempuan

E-mail : indrahazby@gmail.com¹, darwisharahap@iainpadangsidempuan.ac.id²,

alihardana@iain-padangsidempuan.ac.id³

ABSTRAK

Indeks pembangunan manusia Kota Tanjung Pinang tahun 2017 meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi Kota Tanjung Pinang 2017 menurun. Pengeluaran pemerintah Kabupaten Bintan tahun 2017 meningkat sedangkan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan tahun 2017 menurun. Realita tersebut bertentangan dengan teori Keynesian yakni ketika angka pengeluaran pemerintah meningkat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja Kabupaten Karimun tahun 2019 menurun, sedangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun tahun 2019 meningkat. Realita tersebut bertentangan dengan teori Neo-Klasik yakni ketika kuantitas tenaga kerja bertambah akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh. Populasi dan sampel penelitian adalah data pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja 5 Kabupaten/Kota Provinsi Kepri tahun 2015-2021. Uji analisis data: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji data panel, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, dan uji analisis regresi berganda.

Hasil penelitian secara parsial indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja

ABSTARCT

Tanjung Pinang City's human development index in 2017 increased, while the economic growth of Tanjung Pinang City in 2017 decreased. Bintan Regency government spending in 2017 increased while the economic growth rate of Bintan Regency in 2017 decreased. This reality contradicts the Keynesian theory, namely when government spending increases it will increase economic growth. The Karimun Regency workforce in 2019 decreased, while the economic growth of Karimun Regency in 2019 increased. This reality contradicts the Neo-Classical theory, namely when the quantity of labor increases, economic growth will increase. The aim of this research is to find out whether the index of human development, government spending, and labor has a partial or simultaneous effect on economic growth.

This research is a quantitative research. The sampling technique is a saturated sample technique. The population and research sample are data on economic growth, human development index, government spending, and workforce of 5 Regencies/Cities of the Riau Islands Province in 2015-2021. Data analysis tests: normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, panel data test, hypothesis test, coefficient of determination test, and multiple regression analysis test.

The results of the study partially show that the human development index has an effect on economic growth, while government spending and labor have no effect on economic growth. Simultaneously the human development index, government spending, and labor have an effect on economic growth.

Keywords: Economic Growth, Human Development Index, Government Expenditures, Labor

PENDAHULUAN

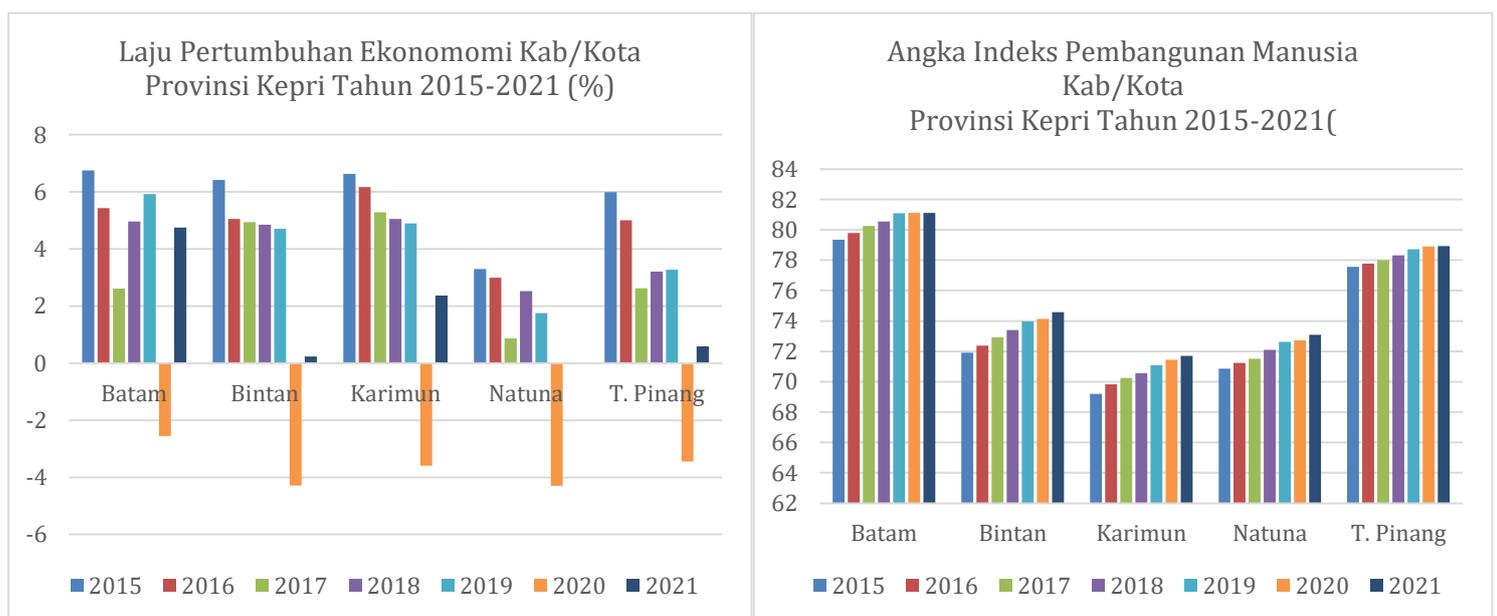
Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam merupakan langkah-langkah untuk meminimalisir angka kemiskinan dan mengusahakan tercapainya kesejahteraan baik selagi masih di dunia maupun di akhirat kelak. Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam bukan hanya sebatas dari sisi materialnya (jasmani) saja, akan tetapi sisi spiritual (rohani), moral dan

akhlak harus diperhatikan juga. Menurut Todaro dan Smith pembangunan adalah kondisi meningkatnya *output* ekonomi secara keseluruhan, yang tercermin dalam peningkatan produktivitas individu. Peningkatan produktivitas pelaku ekonomi diasumsikan sebagai peningkatan kesejahteraan penduduk. Pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan yang begitu erat terhadap pertumbuhan ekonomi, karena pembangunan ekonomi merupakan salah satu faktor pendorong laju pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi negara dapat dikatakan mengalami peningkatan apabila angka PDB-nya meningkat. Terciptanya laju pertumbuhan ekonomi adalah pertanda tercapainya kemajuan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dianggap berhasil apabila suatu negara atau daerah mampu menyediakan barang ekonomi dan produk lainnya untuk kebutuhan masyarakat.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten/ Kota Provinsi Kepulauan Riau tahun 2015-2021 bersifat fluktuatif. Kabupaten/Kota dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kota Batam (6,75%) pada tahun 2015, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Natuna (-4,29%) pada tahun 2020.

Indeks pembangunan manusia dan laju pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan yang erat, indeks pembangunan manusia yang tinggi akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

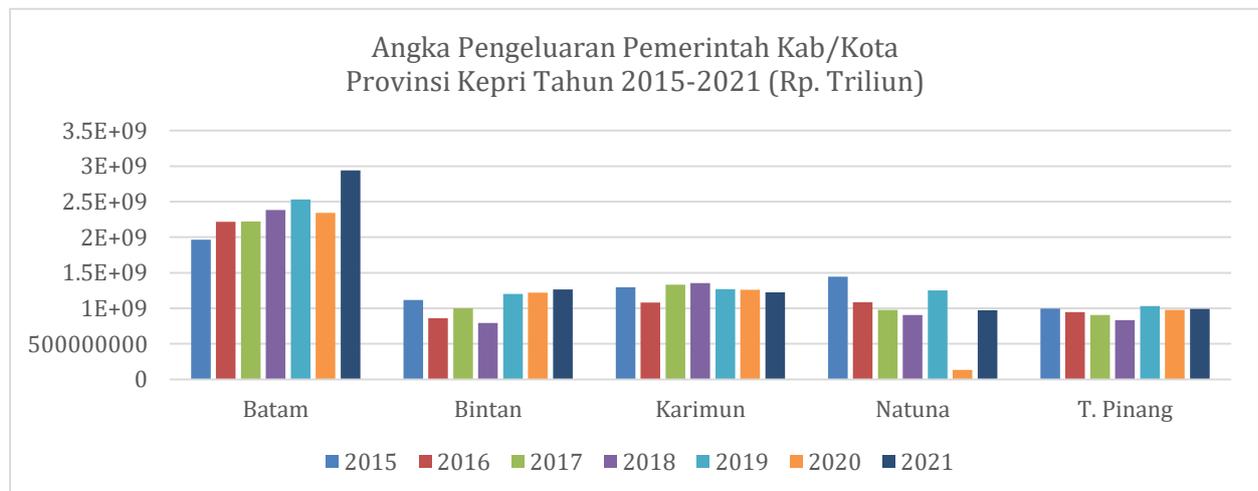
Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Prov. Kepulauan Riau 2015-2021



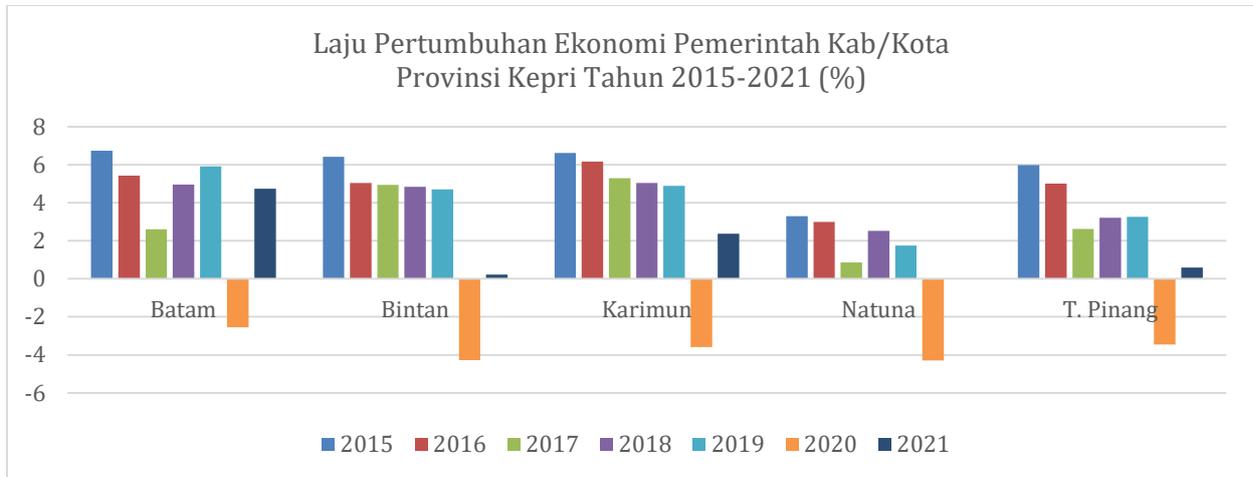
Hasil grafik di atas menggambarkan indeks pembangunan manusia Kabupaten/ Kota Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2015-2021 bersifat dinamis, indeks pembangunan manusia yang tertinggi adalah Kota Batam (81,12%) tahun 2021, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Karimun (69,21%) tahun 2015. Dari grafik tersebut juga menunjukkan realita yang terjadi antara variabel indeks pembangunan manusia dengan variabel pertumbuhan ekonomi Kabupaten/ Kota Provinsi Kepulauan Riau bertentangan dengan teori yang ada, seperti yang terjadi di Kota Batam, indeks pembangunan manusia tahun 2017 (80,26%) meningkat dibandingkan tahun 2016 (79,79%), sedangkan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2017 (2,61%) menurun dibandingkan tahun 2016 (5,43%).

Variabel lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pengeluaran pemerintah. Kebijakan fiskal memiliki beberapa instrumen salah satunya pengeluaran pemerintah yang berfungsi sebagai pendorong laju pertumbuhan ekonomi. Teori keynesian menyatakan bahwa instrumen pengeluaran pemerintah memacu laju pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah yang meningkat akan mendorong laju peningkatan produksi barang dan jasa, dan pada akhirnya akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu kebijakan yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Peran yang bisa diambil oleh pemerintah yakni dengan mengatur alokasi pemanfaatan sumber daya daerah dan pendistribusian pendapatan sebagai langkah untuk meningkatkan tingkat laju pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Gambar 2. Grafik Angka Pengeluaran Pemerintah Kab/Kota Provinsi Kepri Tahun 2015-



Gambar 3. Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Kab/Kota Provinsi Kepri Tahun 2015-2021



Berdasarkan gambar 3 grafik angka pengeluaran pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2015-2021 berfluktuatif, angka pengeluaran pemerintah yang tertinggi di Kota Batam pada tahun 2021 sebesar Rp2.938.893.690,00 miliar, sedangkan yang terendah di Kabupaten Natuna pada tahun 2020 sebesar Rp133.534.914,00 miliar. Pada gambar 3 dan 4 Kenyataan yang terjadi antara variabel pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi bertolak belakang dengan teori keynes yang menyatakan bahwa kebijakan fiskal melalui pengeluaran pemerintah yang meningkat akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Seperti yang terjadi di Kabupaten Bintan pada tahun 2017 angka pengeluaran pemerintah (Rp998.268.785,00 miliar) meningkat dibandingkan tahun 2016 (Rp860.435.748,00 miliar), sedangkan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan pada tahun 2017 (4,94%) menurun dibandingkan tahun 2016 (5,05%).

Variabel lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah jumlah tenaga kerja, dalam teori Neo-Klasik laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi beberapa faktor yakni investasi (modal), teknologi, dan tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan jumlah tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang menjadi pemicu peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, dengan demikian kuantitas tenaga kerja yang banyak mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitiannya bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja Kab/Kota Provinsi Kepri Tahun 2015-2020 (dalam Ribu Jiwa)

Kab/Kota	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Batam	502.179	524.046	558.154	550.813	593.737	657.642	716.193
Bintan	15.025	61.843	62.212	65.225	64.479	67.874	70.748
Karimun	91.461	86.673	95.079	100.667	91.095	96.295	100.615
Natuna	62.247	28.815	35.398	34.378	35.265	38.486	40.343
T. Pinang	82.570	80.275	88.642	88.955	91.664	92.996	94.508

Sumber: <https://kepri.bps.go.id>

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2015-2021 bersifat fluktuatif. Jumlah tenaga kerja terbanyak adalah Kota Batam pada tahun 2020 (657.642 jiwa), sedangkan paling sedikit adalah Kabupaten Natuna pada tahun 2016 (28.815 jiwa). Berdasarkan Tabel di atas dan grafik pertumbuhan ekonomi realita yang terjadi di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau bertentangan dengan teori yang ada dimana jumlah tenaga kerja kabupaten/kota terkadang bertambah, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi menurun. Ada juga beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau jumlah tenaganya menurun, sedangkan laju pertumbuhan ekonominya meningkat. Misalnya tahun 2017 jumlah tenaga kerja di Kabupaten Karimun (95.079 jiwa) meningkat dibandingkan tahun 2016 (86.673), sedangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun pada tahun 2017 (5,29%) menurun dibandingkan tahun 2016 (6,17%). Kondisi sebaliknya terjadi di Kota Batam pada tahun 2018 jumlah tenaga kerja (550.813 jiwa) menurun dibandingkan tahun 2017 (558.154 jiwa), sedangkan pertumbuhan ekonomi Kota Batam tahun 2018 (4,96%) meningkat dibandingkan tahun 2017 (2,61%).

TINJAUAN TEORITIK

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai bahan analisis *output* pembangunan ekonomi suatu daerah. Karena itu, pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa besar kemampuan kegiatan ekonomi daerah untuk menciptakan pendapatan tambahan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Indikator yang dijadikan sebagai patokan untuk menilai pertumbuhan ekonomi dalam skala negara menggunakan PDB (Produk Domestik Bruto) sedangkan untuk skala provinsi atau kabupaten/kota menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan

ekonomi yakni: sumber daya alam, sumber daya manusia, angka pertumbuhan penduduk, pengeluaran pemerintah, ekspor, impor, investasi (modal), indeks pembangunan manusia, dan angkatan kerja (tenaga kerja). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam dibarengi dengan aspek aksiologis (nilai dan moral).

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks pembangunan manusia pada tahun 1996 diterbitkan oleh UNDP untuk pertama kalinya, indeks pembangunan manusia didefinisikan sebagai indikator untuk mengukur kinerja atau keberhasilan pembangunan. Indeks pembangunan manusia dijadikan sebagai instrumen untuk menentukan suatu negara, apakah termasuk dalam kategori negara maju atau negara berkembang atau negara tertinggal. Indeks pembangunan manusia dijadikan sebagai instrumen untuk menentukan suatu Negara apakah termasuk dalam kategori negara maju atau negara berkembang atau negara tertinggal. Indikator Indeks Pembangunan Manusia yaitu angka harapan hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak.

PENGELUARAN PEMERINTAH

Pengeluaran pemerintah merupakan bentuk kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kuantitas biaya yang dialokasikan untuk perekonomian, seperti kebijakan untuk membeli barang atau jasa, pengeluaran pemerintah merupakan gambaran banyaknya kegiatan perekonomian yang akan dilaksanakan pemerintah dalam suatu tahun yang telah dirancang dalam anggaran pendapatan belanja negara (APBN). Jumlah yang dialokasikan sebagai pengeluaran pemerintah bergantung kepada seberapa besar penerimaan pemerintah dari berbagai sektor perekonomian, karena sumber dana yang akan dikeluarkan oleh pemerintah (pengeluaran pemerintah) berasal dari penerimaan yang diperoleh pemerintah. Semakin besar penerimaan yang diperoleh semakin besar juga pengeluaran pemerintah yang dapat dialokasikan untuk mendanai berbagai sektor perekonomian. Adapun pengeluaran pemerintah diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yakni sebagai berikut: belanja langsung dan belanja tidak langsung

TENAGA KERJA

Tenaga kerja manusia adalah segala bentuk aktivitas manusia baik secara jasmani maupun rohani yang diterapkan untuk menghasilkan barang atau jasa. Berdasarkan pasal 2 ayat 2 Nomor 13 Tahun 2013 tenaga kerja adalah setiap laki-laki atau perempuan yang sedang dan

atau akan melakukan pekerjaan, untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap orang yang mampu bekerja, kecuali anak-anak di bawah usia 14 tahun, orang yang masih bersekolah atau menjalani pendidikan penuh waktu, orang yang tidak dapat bekerja karena sesuatu (orang sakit, narapidana, dan lain-lainnya) termasuk dalam kategori yang disebut dengan tenaga kerja. Pengertian lain tenaga kerja adalah individu dalam usia kerja sekaligus sanggup menjalani pekerjaan untuk memproduksi barang dan jasa untuk keperluan pribadi maupun keperluan masyarakat. Tenaga kerja termasuk instrumen yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut Solow dan Swan bertambahnya kuantitas tenaga kerja menjadikan pertumbuhan ekonomi meningkat, begitu juga sebaliknya semakin berkurangnya kuantitas tenaga kerja menjadikan pertumbuhan ekonomi menurun.

METODE PENELITIAN

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Provinsi Kepulauan Riau merupakan lokasi penelitian dengan menggunakan satu variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) dan tiga variabel independen (indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja) dengan judul penelitian Faktor Penentu Angka Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini dimulai sejak bulan Desember 2021 sampai Mei 2022.

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menggunakan langkah-langkah pengolahan data secara statistik.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah sekumpulan objek secara lengkap yang akan diteliti peneliti, sedangkan pengertian sampel adalah sebagian objek dari populasi. Data pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja 5 Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2015-2021 merupakan populasi penelitian. Teknik sampel penelitian yakni teknik sampel jenuh artinya semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah, cara-cara, atau metode-metode yang digunakan peneliti untuk mencari data. Data sekunder merupakan jenis data penelitian ini yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Riau. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan *Internet research* dan *Library research*.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan pengolahan data atau penafsiran data, menggunakan alat bantu Eviews untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta menjawab hipotesis. Teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai variabel pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah nilai variabel yang berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Ada tiga jenis uji dalam uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Uji Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

Uji Data Panel

Pooled data atau data panel adalah gabungan dari data *time series* (data rentetan waktu) dengan data *cross section* (data objek). Analisis data menggunakan data panel ada tiga jenis yakni: *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Untuk menetapkan model yang terbaik antara model *common effect*, model *fixed effect*, atau model *random effect*, dilakukan tiga jenis pengujian yaitu dengan uji chow, uji hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja (variabel independen) terhadap pertumbuhan ekonomi (variabel dependen) secara parsial dengan membandingkan nilai probabilitas *t statistic* dengan nilai signifikansi 0,05 (5%).

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja (variabel independen) terhadap pertumbuhan ekonomi (variabel dependen) secara simultan dengan membandingkan nilai probabilitas *F statistic* dengan nilai signifikansi 0,05 (5%).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja (variabel independen) dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi (variabel dependen). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai *adjusted R-Squared*.

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk persamaan analisis linier berganda sebagai berikut:

$$PE = \alpha + \beta_1 IPM + \beta_2 PP + \beta_3 TK + e$$

PE	= Pertumbuhan Ekonomi	α	= Konstanta
IPM	= Indeks Pembangunan Manusia	$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
PP	= Pengeluaran Pemerintah	e	= <i>Error</i>
TK	= Tenaga Kerja		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar di atas hasil uji normalitas nilai *Probability Jarque-Bera* 0,054462 > 0,05 kesimpulannya data pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	201.7862	758.9933	NA
IPM	0.038155	808.2251	2.146597
PP	5.53E-10	1.063371	1.008557
TK	1.29E-11	3.610441	2.147374

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 2022

Berdasarkan Tabel 2 di atas hasil uji multikolinearitas, nilai *Centered VIF* indeks pembangunan manusia sebesar 2,146597. Nilai *Centered VIF* pengeluaran pemerintah sebesar 1,008557. Nilai *Centered VIF* tenaga kerja sebesar 2,147374. Nilai *Centered VIF* dari ketiga variabel satu per satu < 5 kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Test White*

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.183084	Prob. F(3,31)	0.9071
Obs*R-squared	0.609329	Prob. Chi-Square(3)	0.8943
Scaled explained SS	0.618618	Prob. Chi-Square(3)	0.8922

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 2022

Berdasarkan Tabel 3 di atas hasil uji heteroskedastisitas *test white*, nilai *Probability Chi-Square* dari *Obs 'R-Squared* 0,8943 > 0,05 kesimpulannya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.183084	Durbin-Watson stat	2.325761

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 2022

Berdasarkan Tabel 4 di atas hasil uji autokorelasi nilai DW 2,325761. Nilai dL 1,2833 dan dU 1,6528. Nilai 4 - dL (4 - 1,2833) sebesar 2,7167 sedangkan nilai 4 - dU (4 - 1,6528) sebesar

2,3472. Berdasarkan ketentuan uji autokorelasi nilai $dU (1,6528) < DW (2,325761) < 4-dU (2,3472)$. Kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Data Panel

Uji data panel terpilih yaitu model *fixed effect* setelah dilakukan pengujian terhadap ketiga jenis uji data panel (model *common effect*, model *fixed effect*, atau model *random effect*). Berikut ini hasilnya.

Tabel 5. Hasil Fixed Effect

Dependent Variable: PE?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 07/13/22 Time: 22:02				
Sample: 2015 2021				
Included observations: 7				
Cross-sections included: 5				
Total pool (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	201.8115	48.12344	4.193622	0.0003
IPM?	-2.656384	0.655485	-4.052547	0.0004
PP?	0.000337	0.001377	0.244428	0.8087
TK?	0.000275	0.014737	0.018656	0.9853
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.496815	Mean dependent var		2.886571
Adjusted R-squared	0.366359	S.D. dependent var		3.261773
S.E. of regression	2.596423	Akaike info criterion		4.943778
Sum squared resid	182.0181	Schwarz criterion		5.299286
Log likelihood	-78.51611	Hannan-Quinn criter.		5.066499
F-statistic	3.808307	Durbin-Watson stat		3.107562
Prob(F-statistic)	0.005318			

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 2022

Hasil Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	201.8077	48.12368	4.193522	0.0003
IPM?	-2.656335	0.655488	-4.052455	0.0004
PP?	0.000337	0.001378	0.244929	0.8084
TK?	0.000274	0.014737	0.018625	0.9853

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 2022

Berdasarkan Tabel 6 di atas hasil uji t diambil kesimpulan sebagai berikut:

a) Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan nilai probabilitas *t-statistic* indeks pembangunan manusia $0,0004 < 0,05$ berarti H_{a1} diterima, H_{01} ditolak. Kesimpulannya secara parsial indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b) Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan nilai probabilitas *t-statistic* pengeluaran pemerintah $0,8084 > 0,05$ berarti H_{02} diterima, H_{a2} ditolak. Kesimpulannya secara parsial pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

c) Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan nilai probabilitas *t-statistic* tenaga kerja $0,9853 > 0,05$ berarti H_{03} diterima, H_{a3} ditolak. Kesimpulannya secara parsial tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.496819	Mean dependent var	2.886571
Adjusted R-squared	0.366365	S.D. dependent var	3.261773
S.E. of regression	2.596411	Akaike info criterion	4.943769
Sum squared resid	182.0164	Schwarz criterion	5.299277
Log likelihood	-78.51595	Hannan-Quinn criter.	5.066490
F-statistic	3.808376	Durbin-Watson stat	3.107628
Prob(F-statistic)	0.005318		

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 2022

Berdasarkan Tabel 7 di atas hasil uji F, nilai probabilitas *F-statistic* $0,005318 < 0,05$ berarti H_{a4} diterima, H_{04} ditolak. Kesimpulannya secara simultan indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.496819	Mean dependent var	2.886571
Adjusted R-squared	0.366365	S.D. dependent var	3.261773

S.E. of regression	2.596411	Akaike info criterion	4.943769
Sum squared resid	182.0164	Schwarz criterion	5.299277
Log likelihood	-78.51595	Hannan-Quinn criter.	5.066490
F-statistic	3.808376	Durbin-Watson stat	3.107628
Prob(F-statistic)	0.005318		

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 2022

Berdasarkan Tabel 8 di atas hasil uji koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,496819. Kesimpulannya pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja sebesar 49,68% dan sisanya 50,32% dijelaskan variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	201.8077	48.12368	4.193522	0.0003
IPM?	-2.656335	0.655488	-4.052455	0.0004
PP?	0.000337	0.001378	0.244929	0.8084
TK?	0.000274	0.014737	0.018625	0.9853

Sumber data: Hasil Pengolahan Eviews 2022

Berdasarkan table 9. di atas, maka persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut: **PE = 201,8077 -2,656335 IPM + 0,000337 PP + 0,000274 TK**

- a) Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015-2021

Indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dalam buku berjudul Ekonomi Politik Pembangunan, bahwa pembangunan manusia akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

- b) Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015-2021

Pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau, dengan kondisi

tersebut pemerintah harus memperhatikan rancangan-rancangan perekonomian yang ingin dicapai dengan cermat, karena tujuan utama dari kegiatan perekonomian untuk meminimalisir angka pengangguran, inflasi, dan tentunya untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi daerah. Hasil penelitian ini kontradiktif dengan teori Keynes yang mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki peran yang penting untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

c) Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015-2021

Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau, dengan kondisi tersebut pemerintah harus memperhatikan kualitas dan keterampilan tenaga kerja mengingat persaingan dunia kerja yang semakin universal, diharapkan perlunya pelatihan keterampilan untuk peningkatan kualitas tenaga kerja. Hasil penelitian ini kontradiktif dengan teori Neo-Klasik yang mengatakan bahwa peningkatan laju pertumbuhan ekonomi sangat bergantung kepada beberapa instrumen salah satunya tenaga kerja.

d) Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji F) variabel indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan judul penelitian "Faktor Penentu Angka Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau" yang menggunakan tiga variabel independen (indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja) dari tahun 2015-2021, kesimpulannya variabel yang menjadi faktor penentu angka pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau tahun 2015-2021 secara parsial adalah variabel indeks pembangunan manusia.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Indeks pembangunan manusia berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, Pengeluaran Pemerintah tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, Tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi dan Indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrie Firmansyah dan Gitty Triastie. *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* Indramayu: Adab, 2021.
- Ansofino, dkk. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Anwar Sadat. *Tata Kelola Keuangan Pemerintahan*. Sleman: Deepublish, 2022.
- Aria Langlang Buana, dkk. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Tahun 2011-2015." *Jurnal Ekonomi Pertahanan, Universitas Pertahanan* Vol. 2, No. 4 (2018).
- Azwar Hamid. "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara." *Al Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan* Vol. 6 No. 1 (2018).
- Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Delima Sari Lubis. "Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran." *At Tijaroh Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan* Vol. 3 No. 2 (2017).
- Dyan Puspita Sari dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi." *Journal of Economics, Universitas Negeri Surabaya* Vol. 1, No. 3 (2021).
- Eko Sudarmanto, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Erwin Saputra Siregar. *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia*. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021.
- Farah Diffa Hannum, dkk. "Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta* Vol. 1, No. 6 (2022).
- Firdaus dkk, Fachri. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Hellen dkk. "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi serta Kesempatan Kerja." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda* Vol. 13 No. 1 (Tahun 2017).
- Hironymus Ghodang dan Hantono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: Mitra Group, 2019.
- Husna Ni'matul Ulya. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teori Makro Ekonomi Konvensional dan Islam*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- I Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Isthafan Najmi, dkk. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh." *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala dan UIN Ar-Raniry* Vol. 1, No. 2 (2022).
- Jihad Lukis Panjawa dan RR Retno Sugiharti. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktik untuk Sosial Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mochammad Ilyas Junjuran dan Ajeng Tita Nawangsari. *Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan Eviews dalam Penelitian Bisnis*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Nurul Izzah. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Tahun 1994-2013." *Jurnal At Tijarah* Vol. 1 No. 2 (Tahun 2015).
- . "Analisis Vector Autoregression (VAR) antara Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Tahun 1993-2013." *Jurnal Al Masharif, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan* Vol. 3, No. 2 (2015).
- Patta Raffana dan Yana Fajriah. *Menembus Badai Ekonomi dalam Perspektif Kearifan Lokal*. Makassar: CV Sah Media, 2018.
- Rini Hayati Lubis dan Nurul Izzah. "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan* Vol. 7 No. 3 (2020).
- Rizaldi Kaharudin, dkk. "Pengaruh Pengeluaran Permintaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Kemiskinan (Studi Kasus pada Kota Manado Tahun 2001-2017)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Universitas Sam Ratulangi* Vol. 19, No. 4 (2019).
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi: Dasar Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Syamsu Marlin, dkk. "Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan, Kesehatan, Perumahan, dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia." *Jurnal Ekonomika, Universitas Muslim Indonesia* Vol. 6, No. 2, (2022).
- Viki Sugandi Haniko, dkk. "Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Jumlah Ekspor, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Universitas Sam Ratulangi* Vol. 22, No. 2 (2022).
- Yuni Maulida, dkk. "Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, IAIN Langsa* Vol. 4, No. 1 (2022).